

KEBERHASILAN USAHA BERBASIS JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN BERSAING

BUSINESS SUCCESS BASED ON ENTREPRENEURIAL SOUL AND COMPETITIVE ADVANTAGE

Dwi Gemina¹⁾, Sudarijati²⁾, Tini Kartini³⁾, Muhammad Faza Aditya⁴⁾
^{1,2,3,4}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Djuanda Bogor
Corresponden Author: dwigemina@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain and examine the impact of competitive advantage and entrepreneurial spirit on business performance in culinary MSMEs located in Cimahpar Village. With a saturated sample, the population of this study consisted of 70 culinary business actors in Cimahpar Village in 2022. A questionnaire was used to collect primary data, and multiple linear regression analysis was carried out. The findings demonstrated that competitive advantage and an entrepreneurial mindset were positively and significantly correlated with company success.

Keywords: *Entrepreneurial Spirit; Competitive Advantage; Business Success.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui dan menguji apakah keunggulan bersaing dan jiwa kewirausahaan pengaruh terhadap kinerja usaha pada UMKM kuliner yang berlokasi di Desa Cimahpar. Dengan sampel jenuh, populasi penelitian ini terdiri dari 70 pelaku usaha kuliner di Desa Cimahpar pada tahun 2022. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan bersaing dan jiwa kewirausahaan berkorelasi positif dan signifikan terhadap keberhasilan perusahaan.

Kata Kunci: Jiwa Kewirausahaan; Keunggulan Bersaing; Keberhasilan usaha

PENDAHULUAN

Di era modern, jual beli di negara maju dikendalikan oleh pihak luar karena persaingan dagang di pasar semakin ketat. Bagi suatu negara atau daerah, ini mungkin dianggap sebagai kegiatan ekonomi yang signifikan, karena memiliki dampak terhadap industri dalam negeri dan kegiatan ekonomi yang mendukung sejumlah besar lapangan kerja, tetapi tidak sebanyak perusahaan besar, UMKM sangat penting

bagi kemajuan pertumbuhan ekonomi nasional.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial di perekonomian Indonesia dengan menyediakan lapangan kerja baru dan memperkuat ekonomi lokal. Keberhasilan sebuah usaha, termasuk UMKM, seringkali dapat diukur dari lamanya usaha tersebut berjalan. Usia suatu usaha mencerminkan kedewasaan operasional dan kemampuan

bertahan di pasar yang selalu berubah. Kementerian Koperasi dan UMKM menyampaikan informasi bahwa jumlah UMKM tahun 2022 telah mencapai 9,11 juta terdiri dari 20.000 koperasi dan 9,09 juta usaha UMKM.

UMKM berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian di suatu wilayah. Pengelolaan sederhana banyak menjadi pilihan usaha untuk menghasilkan nilai ekonomi. Usaha ini menjadi opsi utama karena memerlukan modal yang kecil. Jumlah UMKM kuliner di Kelurahan Cimahpar yang terdata pada tahun 2023 mencapai 150 usaha. UMKM di Kelurahan Cimahpar dengan rata-rata pendapatan per bulan UMKM di Kelurahan Cimahpar tahun 2023 sebesar Rp. 10.500.000 atau per hari sebesar Rp.350.000.

Seorang wirausahawan akan sukses bila memiliki jiwa atau karakteristik kewirausahaan yang unggul seperti: percaya diri, berani mengambil risiko, dan berinisiatif (Suryana, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Dahmiri (2021) menunjukkan keunggulan bersaing menjadi faktor berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, keunggulan bersaing memungkinkan sebuah usaha untuk membedakan dirinya dari pesaing yang arti usaha tersebut dapat menawarkan produk atau layanan yang unik atau lebih baik daripada yang ditawarkan oleh pesaing.

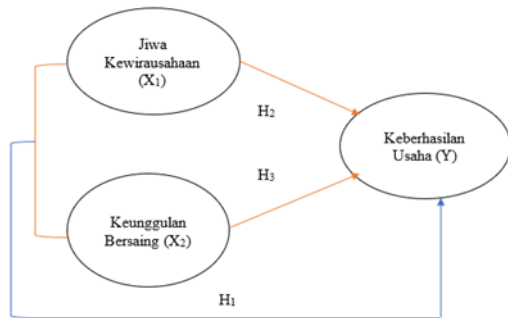
Berdasarkan hasil survey pada tahun 2023 diketahui bahwa, jiwa kewirausahaan para pelaku usaha yang dimiliki masih terbilang rendah. Kondisi ini diduga disebabkan kemampuan untuk berani mengambil risiko dan memiliki motif berprestasi para pelaku usaha yang rendah, selain itu pelaku usaha masih belum memaksimalkan keunggulan bersaing. Ketidak mampuan penentuan harga yang

kompetitif sehingga belum mampu bersaing dengan kompetitor diduga menjadi salah satu faktornya. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti ini akan menilai berapa pengaruh jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap tingkat keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kelurahan Cimahpar.

Menurut Noor (2007) keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai keberhasilan perusahaan dilihat dari tercapainya tujuan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila mampu mendapatkan keuntungan, karena laba merupakan tujuan akhir dari setiap usaha korporasi. Menurut Sunyoto (2015) keunggulan kompetitif mengacu pada kemampuan terukur untuk menciptakan barang yang unik dan menghasilkan lebih banyak keuntungan dibandingkan dengan barang yang ditawarkan oleh pesaing. Produk harus mampu memiliki karakteristik kunci dalam merebut konsumen sehingga menjadi produk unik. Jiwa kewirausahaan tertanam dalam diri individu yang memiliki kemampuan kreatif dan inventif, serta gairah untuk perubahan, peremajaan, kemajuan, dan menghadapi masalah (Suryana, 2017).

Penelitian mengenai keberhasilan usaha juga dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya diteliti oleh Utari dan Yusrik (2021), Nur dan Tri (2023), Putri (2022), bahwa jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Dahmiri (2021), Nurbasari dan Harani (2016), Mulyana dan Safina (2022), bahwa keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian,

kerangka pemikiran di penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Adapun hipotesis dalam penelitian ini diantara lain:

1. Jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keberhasilan usaha (H₁)

2. Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (H₂)
3. Keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (H₃)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait dalam penelitian ini, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar dan sesuai.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Konsep Indikator	Skala Ukur
Jiwa Kewirausahaan (X ₁) (Suryana, 2017)	Jiwa kewirausahaan bersemayam dalam diri individu yang memiliki kemampuan kreatif dan inventif, serta gairah untuk perubahan, peremajaan, kemajuan, dan mengatasi rintangan.	Percaya Diri	Penuh keyakinan, berkomitmen, optimis, disiplin, bertanggung jawab dalam melakukan tugas dengan memilih pendekatan yang efektif	Ordinal
		Inisiatif	Sikap energik, cekatan dalam bertindak dan aktif.	Ordinal
		Motif berprestasi	Memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan dalam menjalankan usahanya	Ordinal
		Memiliki jiwa kepemimpinan	Berani tampil beda, tangguh dalam bertindak, dan dapat dipercaya.	Ordinal
Keunggulan Bersaing (X ₂) (Sunyoto D, 2015)	Keunggulan bersaing ialah kemampuan untuk mengembangkan produk secara unik serta lebih menguntungkan dibanding pesaing	Harga	Harga yang kompetitif dan terjangkau dibandingkan kompetitor lain	Ordinal
		Kualitas	Standar atau karakteristik produk yang memenuhi harapan konsumen	Ordinal
		Pengiriman yang dapat diandalkan	Kemampuan perusahaan guna mengirimkan produk sesuai dengan keinginan konsumen	Ordinal
		Inovasi	kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan ide-ide baru, produk, layanan, atau proses yang unggul dan berbeda	Ordinal

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Konsep Indikator	Skala Ukur
		<i>Time to market</i>	Kemampuan merespons perubahan kebutuhan konsumen dengan lebih baik	Ordinal
Keberhasilan Usaha (Y) (Noor H F, 2007)	Keberhasilan usaha ialah keberhasilan mencapai tujuannya, karena laba ialah tujuan dari melakukan usaha, suatu usaha dianggap berhasil jika mendapat laba.	Laba Usaha	Laba yang diperoleh sesuai dengan target yang ditentukan	Ordinal
		Produktivitas	Kemampuan mengoptimalkan sumber daya yang ada	Ordinal
		Daya Saing	Kemampuan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen.	Ordinal
		Kompetensi	Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjalankan usaha secara efektif dan efisien.	Ordinal
		Terbangunnya citra baik	Memiliki cinta baik dan dipercaya oleh konsumen terhadap produk yang dijual	Ordinal

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif. Menurut Hardani (2020) metode penelitian kuantitatif mengutamakan penggunaan data dalam berbagai situasi, mulai dari pengumpulan dan analisis data hingga analisis hasilnya. Pendekatan kuantitatif memiliki struktur yang jelas dan teratur, yang memungkinkan peramalan tahapan dari awal hingga akhir.

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian ialah karakteristik, kualitas, atau sifat seseorang, atau objek atau aktivitas yang memiliki variabel tertentu yang dikhususkan untuk pembelajaran dan analisis. Objek penelitian ini adalah hubungan antara keberhasilan bisnis dan keuntungan finansial. Selain itu, subjek penelitian adalah kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di bawah arahan juru masak, dan lokasi penelitian yang dipilih ialah Kelurahan Cimahpar.

Pulasi dalam penelitian ini yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dibidang kuliner yang ada di Kelurahan Cimahpar sebanyak 72 UMKM. Dalam penelitian ini, sampel yang

digunakan adalah non-probability sampling. Metode penentuan sampel ini menggunakan purposive sampling, yang merupakan metode pengambilan data yang menggunakan sampel yang telah dipertimbangkan terlebih dahulu.

Data primer serta data sekunder digunakan di penelitian. Sumber data primer merupakan data yang langsung dapat dan disajikan sebagai sumber data sekunder yaitu data tidak langsung seperti hasil penelitian, kepustakaan, dan media elektronik. Sumber penelitian dan pengamatan secara langsung dilakukan melalui penelitian lapangan dengan cara observasi dan wawancara dengan subjek secara langsung.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang kuliner merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan ialah purposive sampling dimana pengambilan sampel dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu. Setelah mempertimbangkan karakteristik tersebut, maka terpilihlah

sebanyak 72 pelaku usaha sebagai sampel penelitian. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Desa Cimahpar.

Hasil pengujian data uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid min 0,3 merujuk pada Sugiyono (2017) dimana *item total correlation* diatas 0,3 dikategorikan item valid, sedangkan *item total correlation* dibawah 0,3 tidak valid dan dikatakan handal (*reliabel*) bila alpha sebesar 0,6 atau lebih. Berdasarkan hasil pengujian dsata tersebut didapatkan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, serta *Cronbach alpha* lebih dari 0,6 sehingga data dinyatakan valid dan reliabel

Pada penelitian ini, metode Kolmogorov Smirnov, *Normal Probability Plot*, Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (0,05), maka distribusi normal, dan jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka distribusi tidak normal. Adapun hasil uji perhitungan normalitas dalam penelitian bahwa nilai Assymp. Sig. sebesar 0,079. Hal tersebut menyatakan bahwa tabel

terdistribusi normal karena nilai Assymp. Sig. lebih besar dari 0,05.

Untuk mengetahui model regresi linier berganda menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), uji faktor variasi (VIF) pada output tabel koefisien SPSS menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen kualitas pelayanan dan harga memiliki nilai Tolerance $>$ 0,05 dan nilai VIF $<$ 5, kesimpulannya bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, pada grafik scatterplot, titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas dan berada di bawah angka 0 pada sumbu Y Dengan demikian, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi setiap variabel dalam penelitian ini.

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk menentukan arah dan besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan analisis ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Perhitungan Jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,793	1,602		1,119	0,267		
Jiwa Kewirausahaan	0,477	0,026	0,611	18,124	0,000	0,701	1,427
Keunggulan Bersaing	0,484	0,033	0,492	14,597	0,000	0,701	1,427
ttabel	= 1,667						
Fhitung	= 595,510						
Sig.	= 0,000						
Ftabel	= 3,98						
R	= 0,972						
R ²	= 0,945						
Adjusted R ²	= 0,944						
Std. Error of the Estimate	= 1,202						
Alpha (a)	= 5%						

Berdasarkan perhitungan menggunakan regresi linier berganda hasilnya yaitu hubungan antara jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing dengan keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kelurahan Cimahpar menunjukkan nilai R sebesar 0, menempati rentang nilai antara (0,80-1,000) termasuk katagori sangat kuat. Maka hubungan jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing dengan keberhasilan usaha memiliki hubungan yang sangat kuat. Sementara itu koefisien determinasi diperoleh hasil R Square sebesar 0,945 atau 94,5%. Fenomena ini menunjukkan persentase sumbangan pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan konsumen sebesar 94,5% dan sisanya 5,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi, kreativitas, visi usaha (Suryana, 2017). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,793 + 0,477X_1 + 0,484X_2 + e$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $595,510 > 3,98$, sedangkan dilihat dari nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan usaha secara simultan serta signifikan. Hal ini dikarenakan pelaku usaha yang bertanggung jawab dan berkomitmen terhadap keputusan yang diambil berperan penting dalam menentukan keberhasilan usaha, karena keputusan yang didasarkan pada tanggung jawab cenderung mempertimbangkan dampak jangka panjang dan berkelanjutan. Situasi ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sukma (2022) menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Diperoleh nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu diantaranya $18.124 > 1.667$, artinya jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha berpengaruh positif dan signifikan. Ini terjadi dikarenakan pelaku usaha yang selalu menerima dan berusaha menanggapi kritik yang diberikan oleh konsumen berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan usaha karena sikap ini menunjukkan kepedulian terhadap kepuasan pelanggan dan komitmen untuk terus memperbaiki kualitas produk atau layanan. Hal ini didukung dalam penelitian Yusrik (2021) yang menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha berpengaruh positif dan signifikan.

Selain itu hasil selanjutnya menunjukan $14.597 > 1.667$, artinya keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan pelaku usaha percaya bahwa harga yang ditawarkan sebanding dengan nilai produk yang diberikan dapat meningkatkan keberhasilan usaha secara signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Frans (2021) yang menunjukkan bahwa keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha berpengaruh positif dan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing terhadap keberhasilan usaha diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya 1) jiwa kewirausahaan dan keunggulan bersaing secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, 2) jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keberhasilan usaha, 3) keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan penelitian ini maka terdapat saran yang diberikan antara lain 1) Pelaku usaha dapat membuat visi misi yang jelas pada usahanya serta diperlukan strategi yang efektif meliputi penerapan komunikasi yang jelas dan terbuka untuk memastikan pemahaman yang sama tentang tujuan, pembentukan rencana kerja yang detail, serta penggunaan pemantauan yang teratur untuk mengevaluasi kemajuan.; 2) pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi dan mengadopsi tren industri terbaru dalam kegiatan usahanya; 3) pelaku usaha harus menyadari penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap pasar dan pesaing, serta memahami keunggulan kompetitif yang dimiliki.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A., F., Dahmiri, D., & Indrawijaya, S. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Dendeng Batokok Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 9(03), 172–182. <https://doi.org/10.22437/jmk.v9i03.12199>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hardani. (2020). *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Khasanah, S. N., & Tri Haryono, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Entrepreneurial Values terhadap Keberhasilan Usaha. *Digital Ekonomi Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 1(1), 71–88.
- Mulyana, W., & Safina, W. D. (2022). Pengaruh Karakter Wirausaha Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Sapu Ijuk Desa Medan Senembah Tanjung Morawa. *Value*, 3(1), 25–35. <https://doi.org/10.36490/value.v3i1.311>
- Noor H F. (2007). *Ekonomi Manajerial*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurbasari, A., & Hanum Harani, N. (2016). *Influence of Competitive Advantage Strategy for Business Success*. <https://doi.org/10.2991/gcbme-16.2016.183>
- Putri Amanda, D., & M. Nawawi, Z. (2022). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 146–149. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1906>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma, Y., Mulyono, H., & Syamsuri, Abd. R. (2022). Kajian Empiris: Karakteristik Kewirausahaan Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 2(3), 310–323. <https://doi.org/10.60036/jbm.v2i3.65>
- Sunyoto D. (2015). *Keunggulan Bersaing*. PT. Buku Seru.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Utari, D., & Yusrik, M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di Kota Palembang. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 6(1), 13–25. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v6i1.52>